

## **PKM PENINGKATAN KAPASITAS BAGI KADER HIV/AIDS DI DUSUN NGARAN KELURAHAN BALECATUR MELALUI DIGITAL MANAJEMEN**

### **PKM CAPACITY BUILDING FOR HIV/AIDS CADRES IN NGARAN HAMLET BALECATUR VILLAGE THROUGH DIGITAL MANAGEMENT**

Dhesi Ari Astuti<sup>1</sup>, Nurul Kurniati<sup>1</sup>, Erwin Rasyid<sup>2</sup>, Rhadika Wahyu Kurnia Ningrum<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Kebidanan Program Magister, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

Email: [dhesi@unisayogya.ac.id](mailto:dhesi@unisayogya.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Dusun Ngaran telah memiliki kader HIV/AIDS yang bertugas mensosialisasikan, edukasi, dan identifikasi kasus HIV/AIDS di wilayah Ngaran Tujuan kader HIV/AIDS juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit menular. Menurut data dari Puskesmas Gamping 1 Desa Balecatur merupakan salah satu desa yang memiliki risiko terhadap perilaku berisiko, sejak tahun 2012 bermunculan praktik-praktik kerja seksual tidak langsung berupa panti pijat dan salon plus, terlebih kondisi saat ini muncul kios-kios penjual obat penguat stamina bagi laki-laki atau pun perempuan. Untuk itu perlu upaya pencegahan dengan mengedukasi masyarakat sekitar terkait pencegahan HIV/AIDS salah satunya optimalisasi pemanfaatan website yang masih kurang. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan updating website yang sudah disusun yaitu HIV Talks dengan penambahan fitur, dan melakukan pelatihan bagi kader PKK untuk dapat mengedukasi masyarakat dengan media website tersebut. Kegiatan ini memiliki luaran publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian dan luaran lainnya yang dapat bermanfaat untuk masyarakat dan keilmuan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pengelolaan website mudah diakses oleh para kader, hal ini dilihat dari hasil pengisian kuesioner bahwa kader dengan pendidikan SMP/SMA dan diusia 41 keatas memiliki pengetahuan yang luas untuk mengakses website HIV Talks dibanding kader dengan pendidikan rendah atau akademik tinggi karena tidak banyak yang memiliki pendidikan tinggi di wilayah tersebut.

**Kata Kunci: Edukasi HIV/AIDS, Pencegahan HIV/AIDS, Pengetahuan kader, dan pendidikan kesehatan**

#### **ABSTRACT**

Ngaran Hamlet already has HIV/AIDS cadres who are tasked with socializing, educating, and identifying HIV/AIDS cases in the Ngaran area The purpose of HIV/AIDS cadres is also to increase public awareness of the importance of preventing infectious diseases. According to data from Puskesmas Gamping 1, Balecatur Village is one of the villages that has a risk of risky behavior, since 2012 the emergence of indirect sexual work practices in the form of massage parlors and salons plus, especially the current conditions appear stalls selling stamina enhancing drugs for men or women. For this reason, prevention efforts are needed by educating the surrounding community regarding HIV / AIDS prevention, one of which is optimizing the use of websites that are still lacking. The solution offered is to update the website that has been prepared, namely HIV Talks with additional features, and conduct training for PKK cadres to be able to educate the public with the website media. This activity has the output of publishing scientific articles in service journals and other outputs that can benefit the community and science. The results of the questionnaire show that website management is easily accessible to cadres, it is seen from the results of filling out the questionnaire that cadres with junior / senior high school education and aged 41 and above have extensive knowledge to access the HIV Talks website compared to cadres with low education or high academics because not many have higher education in the region.

**Keywords: HIV/AIDS education, HIV/AIDS prevention, cadre knowledge, and health education**

## **PENDAHULUAN**

Dusun Ngaran merupakan salah satu dusun yang terletak di Kelurahan Balecatur Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dengan total penduduk sejumlah 536 jiwa yang terdiri dari 3 RT yaitu RT 03, RT 04, dan RT 05. Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pengabdian dan juga hasil wawancara dengan perangkat dusun pada bulan Maret 2023, sebagian besar warga dusun Ngaran bermata pencaharian di bidang pertanian, peternakan, buruh, dan pedagang. Dusun Ngaran telah memiliki kader HIV/AIDS yang bertugas mensosialisasikan, edukasi, dan identifikasi kasus HIV/AIDS di wilayah Ngaran (Dhesi Ari Astuti et al., 2021). Tujuan kader HIV/AIDS juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit menular, dengan berperilaku hidup bersih dan sehat. Kader HIV/AIDS di dusun Ngaran telah dibentuk sejak tahun 2017. Kader ini mengawali tugasnya dengan cara berkeliling dari rumah ke rumah (jemput bola) untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada warganya menggunakan media leaflet, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Hal ini rutin dilakukan kader secara berkala, namun pada awal tahun 2020, terjadi pandemic covid-19 yang menghambat kegiatan kader HIV/AIDS (Koten et al., 2022).

Media promosi kesehatan beralih melalui whatsapp group dan website. Dilanjutkan tanya jawab mengenai permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat. Kondisi pandemic covid-19 memberikan dampak positif terhadap perkembangan media promkes yang digunakan kader untuk sosialisasi (Gustina & Yuria, 2021). Namun di sisi lain, pandemic covid-19 juga menyebabkan penurunan ekonomi (Pristy, 2022). Hal ini menjadikan keluhan masyarakat dalam mengakses layanan kader melalui whatsapp group dikarenakan saat mengunduh video membutuhkan kuota dan memori penyimpanan data yang besar (Astuti et al., 2020a, 2020b). Mensikapi keluhan masyarakat terkait kelemahan media whatsapp group dan video animasi, maka dilakukan pengembangan media promkes berupa website (Ardjo & Anggeriana, 2013; Mauko et al., 2017). Media website dapat diakses dengan mudah tanpa harus mengunduh video promosi Kesehatan (Hadi & Rokhman, 2020; Kurniawan et al., 2020).

Dusun Ngaran merupakan wilayah yang berada di jalur utama menuju bandara internasional Yogyakarta. Secara geografis daerah ini strategis untuk mencapai berbagai pusat kota, terdapat hotel, cafe, pasar, terminal shuttle bus antar provinsi, pabrik batu split yang memiliki banyak karyawan laki-laki, depo minyak milik negara yang diambil oleh sopir-sopir tangki minyak dari luar provinsi dan parkir truk-truk muatan antar kota antar provinsi. Berbagai fasilitas ini memiliki dampak positif bagi kemajuan ekonomi masyarakat karena dibutuhkan beberapa sumber daya manusia untuk bekerja, munculnya beberapa toko kelontong dan warung makan sederhana. Keberadaan hotel, cafe ataupun pusat transaksi akan memiliki risiko dalam perilaku hidup bersih dan sehat serta perilaku seksualnya.

Menurut data dari Puskesmas Gamping 1 Desa Balecatur merupakan salah satu desa yang memiliki risiko terhadap perilaku berisiko, sejak tahun 2012 bermunculan praktik-praktik kerja seksual tidak langsung berupa panti pijat dan salon plus, terlebih kondisi saat ini muncul kios-kios penjual obat penguat stamina bagi laki-laki atau pun perempuan.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Balecatur Tahun 2021-2026, arah kebijakan pembangunan berfokus pada pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain: sarana air bersih, sanitasi, posyandu, dan sarana dan prasarana kesehatan. Saat ini jumlah kader aktif di dusun Ngaran sejumlah 30 orang yang melayani 536 penduduk. Sebagai informasi, hasil analisis tim pengusul bersama pengurus kader HIV/AIDS dusun Ngaran terhadap jumlah masyarakat yang mengakses website pada tahun 2022 sebanyak 107 warga, sedangkan potensi warga yang

mengakses dapat ditingkatkan menjadi 375 warga (70%), jika praktik pengelolaan website dilaksanakan dengan manajemen yang baik (Astuti et al., 2022). Praktik perbaikan tata kelola kepengurusan kader, yang sesuai dengan kondisi dan situasi kader HIV/AIDS di Dusun Ngaran pernah dilaporkan pada Puskesmas setempat dan terbukti dapat meningkatkan cakupan deteksi dini HIV/AIDS oleh kader sebagai upaya promosi kesehatan. Kegiatan promkes ini mendukung kebijakan Peraturan Daerah (Perda) tentang pencegahan, penularan, dan penanggulangan HIV/AIDS (Adilina et al., 2021). Selain itu, berdampak pada peningkatan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS). Namun demikian, pengembangan media promosi kesehatan dari whatsapp group ke website saja tidak cukup. Beberapa keluhan dari masyarakat menunjukkan bahwa kader masih belum memiliki kemahiran dalam operasional website dan respon layanan konsultasi masih lambat. Semakin banyak dan seringnya warga yang mengakses website, jika tidak diimbangi dengan kapasitas kader dan updating media promkes tentunya akan menimbulkan permasalahan di pemanfaatan website (Atep, 2021; Humas, 2020). Oleh karena itu, pemanfaatan website oleh warga juga menjadi faktor penting dari praktik tata kelola kader yang baik. Pemanfaatan website harus dikontrol dengan metode PIECES yang meliputi: performance, information, economic, securiy, efficiency, dan service untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap website HIV- Talks (Anwardi et al., 2020; Maharani & Laelasari, 2017; Putri et al., 2021).

## **METODE**

Metode pengabdian yang diberikan kepada para kader di Dusun Ngaran berupa mengupdate pengelolaan website HIV/AIDS talks. Agar informasi tersebut dapat disampaikan oleh para kader kepada masyarakat sebagai bentuk edukasi pencegahan dan penanganan penularan HIV/AIDS dengan media website. Kegiatan yang dilakukan pada team peneliti dan beberapa mahasiswa dengan pemaparan materi seputar website dalam penyuluhan tersebut dilaksanakan pada 5 November 2024 dan para kader di Dusun Ngaran kelurahan Balecatut antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Blog dan platform online dapat secara signifikan meningkatkan manajemen pengetahuan pribadi (PKM) dengan memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi di antara kader kesehatan (Li, 2011). Penggunaan portal digital memungkinkan penyebaran informasi kesehatan yang efisien, yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan masyarakat tentang HIV/AIDS (Robianto et al., 2022). Kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan tim pendidik dan beberapa mahasiswa untuk memberikan informasi update seputar HIV/AIDS untuk meningkatkan kapasitas bagi kader HIV/AIDS di Dusun Ngaran kelurahan Balecatut. Kegiatan tersebut diawali dengan penjelasan ke para kader perihal kegiatan pengabdian yang dilakukan pada saat itu, kemudian disusul dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kader seputar pengelolaan website HIV Talks dan pemanfaatan website HIV talks. Kader yang mengikuti pengisian kuesioner berusia 20-41 tahun keatas dan pendidikan terakhir yang ditempuh para kader SD, SMP, SMA dan akademik. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pengelolaan website mudah diakses oleh para kader, hal ini dilihat dari hasil pengisian kuesioner bahwa kader dengan pendidikan SMP/SMA dan berusia 41 keatas memiliki pengetahuan yang luas untuk mengakses website HIV Talks dibanding kader dengan pendidikan rendah atau akademik tinggi karena tidak banyak yang memiliki pendidikan tinggi di wilayah tersebut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Kader

<b>Karakteristik Umur</b>		
<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
20-30 tahun	3	11,50%
30-40 tahun	10	38,40%
41 keatas	13	50%

  

<b>Karakteristik Pendidikan</b>		
<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SD	3	11,6%
SMP/SMA	20	76,90%
Akademik	3	11,60%

Kader keliling HIV/AIDS merupakan anggota yang berasal dari masyarakat didaerah dusun ngaran balecatur yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat luas mengenai manfaat website HIV Talks. Kader keliling HIV/AIDS memiliki kontribusi besar untuk pencegahan, penularan, dan penanggulangan HIV/AIDS. Kader keliling mempunyai peran dalam pembinaan masyarakat di bidang kesehatan salah satunya yaitu melakukan pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk menjalankan sebuah program kesehatan seperti pengelolaan website HIV/AIDS Talks. Berdasarkan karakteristik responden didapatkan bahwa mayoritas kader berusia 21-40 tahun keatas yang merupakan kelompok usia produktif. Semntara untuk tingkat pendidikan, mayoritas kader memiliki tingkat pengetahuan SMA. Hal ini sesuai dengan penelitian sayuti (Magdalena, 2021) yang menunjukkan semakin tinggi pendidikan, kemampuan seseorang dalam menerima informasi akan semakin baik. Jika kurangnya pengetahuan dan pemahaman kader disebabkan karena kurangnya pelatihan secara rutin dari pihak berwenang dan minimnya dukungan dari tokoh masyarakat, sehingga pemberdaaan kader masih kurang efektif (Kemenkes, 2018). Berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas kader bekerja sebagai wiraswasta yang memungkinkan para kader memiliki kegiatan lain selain bekerja karena fleksibilitas waktu bekerja sebagai wiraswasta. Hal ini menjadi keuntungan bagi kader untuk tetap bekerja sembari meningkatkan ilmu tentang kesehatan dan menjadi jembatan antara program kesehatan yang didukung pemerintah dengan masyarakat diwilayahnya.

Kader kesehatan/kader keliling HIV/AIDS merupakan tenaga masyarakat yang berasal dari masyarakat, dipilih sendiri oleh masyarakat itu, dan bersedia bekerja sukarela menjadi penyelenggara di desa dusun ngaran. Kegiatan yang dilakukan kader kesehatan adalah membantu pelayanan kesehatan baik kegiatan posyandu maupun kegiatan diluar posyandu seperti pengelolaan website HIV Talks. Kader kesehatan merupakan bentuk perwujudan peran aktif masyarakat pada pelayanan Kesehatan (Mutia et al., 2022). Untuk membantu kader dalam memberikan penyuluhan dibutuhkan media yang disediakan berupa materi dalam powerpoint penyuluhan. Pemberian materi tentang penyuluhan dan cara penggunaan website HIV Talks.

Peran kader sebagai unsur yang dekat dengan masyarakat sangat penting dalam mengedukasi masyarakat dan wanita usia subur secara khusus. Untuk itu, pengetahuan kader dibidang kesehatan harus lebih banyak supaya dapat mengedukasi masyarakat di lingkungan terdekat. Upaya pendidikan kesehatan khususnya HIV/AIDS dengan menggunakan media seperti website HIV/AIDS Talks yang diusulkan oleh tim pendidikan untuk kader dan masyarakat untuk membantu peran pemerintah dalam mengedukasi dan mencegah penularan HIV/AIDS. Pengelolaan website tersebut merupakan suatu usaha juga untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para kader dan masyarakat yang belum memahami secara mendalam.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk strategi promosi kesehatan yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap seseorang (Putra et al., 2021) salah satu pendidikan kesehatan yang diberikan untuk kader adalah dengan pemberian penyuluhan, diskusi, tanya jawab dengan dibantu media leaflet. Pada penyuluhan ini, khususnya update dalam pengelolaan website HIV/AIDS Talks kepada kader menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Hal ini sesuai pernyataan seorang peneliti yang menyatakan bahwa pelatihan tentang pencegahan HIV/AIDS dapat meningkatkan kapasitas kader, terutama pada pengetahuan, sikap, dan praktik (Salakory, 2018). Penelitian lain menyatakan bahwa bentuk program edukasi yang berupa pelatihan dan pendampingan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja maupun wanita usia subur mengenai kesehatan reproduksi (Sayuti et al., 2022).

Program pelatihan yang berfokus pada literasi digital dan pengelolaan sumber daya memberdayakan anggota masyarakat, memungkinkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam inisiatif Kesehatan. Melibatkan komunitas lokal melalui pendidikan sebaya secara online menumbuhkan lingkungan kolaboratif yang menghargai pengetahuan lokal dan mempromosikan keadilan sosial dalam upaya pencegahan HIV. Meskipun penekanan pada manajemen digital sangat penting, penting juga untuk menyadari bahwa teknologi saja tidak dapat menyelesaikan kompleksitas penanggulangan HIV/AIDS. Keterlibatan masyarakat dan pengetahuan tradisional tetap menjadi komponen penting dalam mengatasi tantangan kesehatan secara efektif.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kader dalam pengelolaan website HIV/AIDS Talks di dusun ngaran kelurahan balecatur tentang HIV/AIDS dapat disimpulkan dari hasil kuesioner terdapat 76,90% (20 orang) yang berpengetahuan baik dengan pendidikan menengah pertama dan menengah keatas. Penyuluhan tentang HIV/AIDS dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan kader. Agar pengetahuan kader selalu update dan terus meningkat untuk dapat memberikan informasi update kembali kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

## **PERSANTUNAN**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak Kader di Dusun Ngaran Kelurahan Balecatur yang telah menjadi mitra pada kegiatan pengelolaan website HIV/AIDS talks serta apresiasi kepada segenap fakultas ilmu kesehatan prodi kebidanan unisa Yogyakarta, tenaga pengajar, dan masyarakat yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian ini dengan baik untuk mengupdate kembali pengetahuan seputar website HIV/AIDS sebagai pencegahan dan edukasi bagi masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adilina, N., Rostyaningsih, D., & Lestari, H. (2021). Implementasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Semarang (Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2013). *Jurnal Undip*, 11(1), 1–17.
- Anwardi, A., Ramadona, A., Hartati, M., Nurainun, T., & Permata, E. G. (2020). Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall. *JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri)*, 7(01), 56–65.
- Ardjo, A. S., & Anggeriana, H. (2013). *Membangun (Development) Sistem Distribusi Digital Konten Berbasis Web2. 0 Pada PT. Wellcomm E-Media Pratama.*

- Astuti, D. A., Hakimi, M., Prabandari, Y. S., Laksanawati, I. S., & Triratnawati, A. (2020a). Health Promotion for the Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV from HIV-Infected Pregnant Women: A Meta-Analysis. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 6762–6771. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/17731>
- Astuti, D. A., Hakimi, M., Prabandari, Y. S., Laksanawati, I. S., & Triratnawati, A. (2020b). Implementation of Health Promotion Methods for the Prevention of Mother-to-Child HIV Transmission among Pregnant Women: A Literature Review. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 361–366.
- Astuti, D. A., Kurniati, N., & Ardina, M. (2022). Upgrading Wawasan Bagi Kader Keliling Anti Hiv Aids Era Pandemi (Wader Lahap). *Community Services and Social Work Bulletin*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.31000/cswb.v2i1.6335>
- Atep. (2021). *Pelatihan Peningkata Kapasitas Kader Posyandu*. <http://sagaracipta.desa.id/artikel/2021/6/17/pelatihan-peningkatan-kapasitas-kader-posyandu>
- Dhesi Ari Astuti, D. A. A., Nurul Kurniati, N. K., & Mega Ardina, M. A. (2021). Efektifitas promosi kesehatan oleh kader terhadap sikap dan perilaku pencegahan HIV/AIDS di Balecatur Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 111–117.
- Gustina, I., & Yuria, M. (2021). Dampak Media Sosial Dimasa Pandemi Covid 19 Terhadap Prilaku Seksual Remaja. *Prosiding Sembadha*, 2, 304–308.
- Hadi, A. P., & Rokhman, F. A. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 39–49.
- Humas. (2020). *Orientasi Kader Posyandu Keluarga, Tingkatkan Peran Kader Dalam Wujudkan Revitalisasi Posyandu*. Dinas Kesehatan Provinsi NTB. <https://dinkes.ntbprov.go.id/berita/orientasi-kader-posyandu-keluarga-tingkatkan-peran-kader-dalam-wujudkan-revitalisasi-posyandu/>
- Kemendes, R. I. (2018). Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan. *Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, 1–497.
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72–84.
- Kurniawan, W. D., Budijono, A. P., & Yunus, Y. (2020). PENGEMBANGAN WEB SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN JURUSAN TEKNIK MESIN UNESA. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(1), 41–49.
- Li, T. J. (2011). Supporting the PKM with Blog in the Digital Environment. *Applied Mechanics and Materials*, 66, 1892–1896.
- Magdalena, C. (2021). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*. Medan: UIM Press.
- Maharani, A., & Laelasari, L. (2017). Experimentation of SPICES learning strategies with the method of problem based learning (PBL) to build motivation and the ability to think logically for vocational school students. *Infinity Journal*, 6(2), 149–156.
- Mauko, I. C., Setiohardjo, N. M., & Noach, F. P. (2017). Pengembangan website unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan jurnal elektronik berbasis open source di Politeknik Negeri Kupang. *Jurnal Ilmiah FLASH*, 3(2), 100–108.
- Mutia, A., Ridwan, A., & Diba, F. (2022). Penyuluhan Kesehatan Kader Posyandu Mengenai

- Masalah Kesehatan. *Studi Kasus. JIM FKep*, 1(2), 14–20.
- Pristy, K. L. (2022). *Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Digital*. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3558-pandemi-covid-19-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-digital>
- Putra, A., Giri, M. K. W., & Sudarsana, P. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Kesehatan Reproduksi Cegah Kanker Serviks Pada Kader Remaja Di Desa Tembok. *Proceeding Senadimas ...*. <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/165.pdf>
- Putri, A. Z. H., Wibawa, S. C., & Ruhana, A. (2021). PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN BUMBU DAN REMPAH BERBASIS AUGMENTED REALITY BERNAMA “WORLD OF HERBS AND SPICES.” *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(2), 70–80.
- Robianto, R., Hendri, H., & Salim, E. (2022). Literasi Digital: Membangun Nagari Digital Melalui Portal Pemerintahan Nagari. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1249. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7154>
- Salakory, J. A. (2018). Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Kader Tentang Penyuluhan Pencegahan Hiv/Aids Di Puskesmas Hative Kecil. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 9(1), 1–13.
- Sayuti, N. A., Afni, N., Arini, M. I., Safitri, R. A., Nurjanah, S. F., Zanuarista, T., & Sari, W. (2022). Sosialisasi Swamedikasi Penatalaksanaan Demam Pada Ibu PKK. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.90>